

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pengumpulan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Subjek masih merokok meski mengetahui bahaya dari rokok hingga stereotip negatif pada perokok perempuan karena subjek merasakan berbagai manfaat dari rokok dan belum merasakan berbagai kerugian dari rokok.
2. Norma subjektif berperan penting sebelum subjek menjadi perokok aktif, setelah menjadi perokok aktif norma subjektif tidak lagi penting melainkan persepsi kontrol perilaku.
3. Keyakinan terhadap perilaku merokok yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara adalah meluapkan masalah, membuat rileks, membuat mudah bergaul, dan merasa butuh nikotin.
4. Keyakinan normatif yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara adalah meski lingkungan keluarga tidak memberi dukungan terhadap perilaku merokok tetapi dukungan dari lingkungan pertemanan cukup untuk membuat subjek melakukan perilaku merokok.
5. Keyakinan kontrol yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara adalah berbagai dorongan yang kuat untuk merokok saat sedih, bosan, stress,

merasa kecanduan, hingga peluang-peluang yang diciptakan individu guna mensiasati hambatan untuk merokok.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat berguna dan menjadi perhatian oleh beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Penting bagi subjek untuk menyadari bahwa berbagai manfaat yang dirasakan dari rokok adalah semu dan sementara. Dibanding manfaatnya, berbagai keburukan akan datang di kemudian hari karena perilaku merokok. Selain harus mawas diri, penting juga untuk memilih lingkungan pertemanan yang baik dan sehat supaya tidak terjerumus untuk mencoba rokok dan berakhir kecanduan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama sebaiknya memperhatikan kespesifikan kriteria subjek dan mengembangkan kerangka pikir penelitian.